

**Penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan Bangun Rumah Singgah di Dalapuli Bolaang Mongondow Utara**

Munirah, Rasni Patilimi, Febriyanti Soleman, Dahlian Lajulu, Siska Mondo,  
(Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo)  
munirah@iaingorontalo.ac.id, cecen.hidayah@gmail.com,  
solemanfebriyanti@gmail.com, dianlajulu08@gmail.com  
siskamondo14@gmail.com

---

**Abstract:** This article aims to reveal how the implementation of restrictions on community activities in North Dalapuli Bolaang Mongondow. The method used is qualitative by making direct observations in the field. The results showed that the spread of the Covid-19 virus in Indonesia had a major impact on the Indonesian people, both in the fields of education, health, economy, socio-culture and others, especially in Dalapuli village, North Bolaang Mongondow Regency which had an impact on the surrounding community with the implementation of PPKM. (implementation of restrictions on community activities). With the implementation of this PPKM all community activities are limited due to the spread of COVID-19. In the implementation of PPKM, the village government and KKS-DR students prepare plans for the implementation, starting from determining the location, collecting data, presenting data, planning, implementing and drawing conclusions. The results of this plan indicate that the positive response of the community to the implementation of PPKM is considered important that awareness of the spread of covid-19 and maintaining body resistance, also cleaning the surrounding environment and using masks when leaving the house.

**Keywords:** PPKM, Shelter House, Healthy Lifestyle, Covid-19

**Abstrak:** Artikel ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana penerapan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat di Dalapuli Bolaang Mongondow Utara. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebaran virus covid-19 di Indonesia berdampak besar bagi masyarakat Indonesia baik itu di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya dan lain-lainnya, khususnya di desa Dalapuli Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang berdampak pada masyarakat sekitar dengan diberlakukannya PPKM (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat). Dengan penerapan PPKM ini semua kegiatan masyarakat dibatasi dikarenakan adanya penyebaran covid-19. Pada penerapan PPKM pemerintah desa dan mahasiswa KKS-DR menyusun

perencanaan dalam penerapan tersebut yang dimulai dari penentuan lokasi, pengumpulan data, penyajian data, perencanaan, implementasi dan kesimpulan. Hasil dari perencanaan ini menunjukkan bahwa respon positif masyarakat terhadap pemberlakuan PPKM dipandang penting bahwa kesadaran terhadap penyebaran covid-19 serta memelihara daya tahan tubuh, juga membersihkan lingkungan sekitar dan menggunakan masker ketika keluar rumah.

**Kata Kunci:** PPKM, Rumah Singgah, Perilaku Hidup Sehat, Covid-19

## **Pendahuluan**

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).<sup>1</sup> Covid-19, singkatan dari Coronavirus Disease 2019 yang dapat diartikan sebagai penyakit yang menyerang saluran pernapasan manusia. Saat ini, dunia tengah berjuang melawan pandemic Covid-19 ini, tentu bukan hal yang mudah terlebih lagi virus ini sangat cepat menular. Hingga hari ini (29/6/2020) berdasarkan data dari laman Worldmeters, total kasus Covid-19 di dunia mencapai 10,250,322 kasus yang mana sebanyak 5,558,161 telah sembuh dan 504,498 orang meninggal dunia. Sedangkan di Indonesia sendiri kasus yang sudah terkonfirmasi sebanyak 54,010 kasus dengan angka kematian mencapai 2,754 kasus dan angka sembuh sebanyak 22,936. Pertama kali munculnya Covid-19 di Indonesia, DKI Jakarta menjadi daerah dengan jumlah kasus terbanyak. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu (saat ini) angka positif Covid-19 tertinggi diduduki oleh Provinsi Jawa Timur dan Surabaya menjadi kota yang paling banyak menyumbang. Bojonegoro juga menjadi salah satu wilayah dengan jumlah kasus yang cukup tinggi dan menjadi wilayah dengan zona merah yakni sebanyak 135 kasus yang dinyatakan positif dengan data terakhir diupdate pada tanggal 30 Juni 2020. Penyebaran Covid19 di Kabupaten Bojonegoro ini tersebar kedalam beberapa Kecamatan salah satunya Kanor dengan jumlah kasus yang masih terbilang sedikit yakni 2 kasus positif ( 1 kasus dala perawatan dan 1 pasien dinyatakan sembuh). Didalam situs web Covid-19 Bojonegoro tidak ditampilkan 2 kasus tersebut berasal dari desa mana.

---

<sup>1</sup><https://krakataumedika.com/info-media/artikel/virus-corona-gejala-penyebaran-dan-pencegahannya>

Di Desa Gedongarum, berdasarkan pengamatan penulis belum ada warga yang dinyatakan positif Covid-19. Meski begitu, Covid-19 ini merupakan virus yang sangat cepat penyebarannya sehingga seluruh masyarakat di Desa Gedongarum harus tetap menerapkan protocol kesehatan agar kondisi desa tetap aman dan terhindar dari Covid-19 ini.<sup>2</sup>

Di awal tahun 2020 seluruh Negara khususnya Negara Indonesia dihebohkan dengan munculnya suatu penyakit yang menular ditemukan Negara Wuhan/China. Penyakit ini akan menular pada siapa saja yang bersentuhan dengan orang yang terkena penyakit tersebut. Penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut oleh corona virus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau SARS-CoV-2). (Kemendagri, 2020:3) Virus itu kemudian diberi nama Covid-19 atau dengan nama lengkap Coronavirus disease-2019 yang disingkat menjadi Covid-19.

Pada tanggal 11 Maret 2020, organisasi kesehatan dunia atau WHO (World Health Organization) menyatakan wabah penyakit akibat virus corona COVID-19 sebagai pandemi global. Dinyatakannya status ini diakibatkan kasus positif di luar China yang meningkat tiga belas kali lipat di 114 negara dengan total kematian pada saat itu mencapai 4,291 orang. WHO menyatakan bahwa selama ini belum pernah ada pandemi yang dipicu oleh virus corona dan pada saat yang bersamaan, belum pernah ada pandemi yang dapat dikendalikan. Atas dasar itu, maka WHO meminta negaranegara untuk mengambil tindakan yang mendesak dan agresif untuk mencegah dan mengatasi penyebaran virus COVID-19 ini (WHO 2020).<sup>3</sup>

Sudah lebih dari satu tahun pandemi covid-19 berlangsung di Indonesia. Sesuai dengan peraturan pemerintah setiap orang wajib melakukan 3 M (Memakai masker, Mencuci tangan, dan Menjaga jarak). Hal ini dilakukan untuk memutus rantai pandemi covid-19 (*Corona Virus Disease*) yang sangat mematikan. Pandemi covid-19 tidak hanya dirasakan di Indonesia saja, tetapi

---

<sup>2</sup>Fatkul Khoiriyah, Liana Oktavia, Ni'matus Zakiyah, dan Muhammad Afthon Ilman Huda, Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial Dari Pemerintah Terhadap Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Gedongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro, Spirit Publik Volume 15, Nomor 2, 2020, h. 97-110. From: <file:///C:/Users/Asus/Downloads/43501-120682-1-PB.pdf>

<sup>3</sup>Anggia Valerisha, Marshall Adi Putra, Pandemi Global COVID-19 dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-digital?, From: <file:///C:/Users/Asus/Downloads/3871-Article%20Text-9634-1-10-20200427.pdf>

diseluruh dunia. Berbagai upaya telah dilakukan agar masa pandemi segera berakhir karena pandemi menghancurkan seluruh sektor kehidupan, salah satunya sektor Pendidikan.<sup>4</sup>

Di seluruh Dunia saat ini sedang marak-maraknya wabah corona virus. Corona virus itu sendiri adalah virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5- 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif corona (Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, 2020). Dengan adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat.<sup>5</sup>

Seluruh Negara yang ada di belahan dunia terus berupaya untuk melawan virus tersebut. Berbagai macam cara dilakukan oleh Negara-negara untuk menekan penyebaran virus tersebut. Tidak sedikit jumlah kasus Virus Corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tidak sedikit yang meninggal. Usaha penanganan dan pencegahan terus dilakukan demi melawan COVID-19 dengan gejala mirip Flu. Di Indonesia hingga saat ini masih melawan virus tersebut dengan berbagai cara yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah dan pemerintah desa maupun masyarakat ikut serta sehingga penyebaran virus tersebut dapat dikendalikan dan hilang dari muka bumi Indonesia.

Virus corona atau dikenal juga dengan nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) merupakan virus baru yang menginfeksi sistem pernapasan orang yang terjangkit, virus ini umumnya dikenal sebagai

---

<sup>4</sup>Rismauli Pangaribuan, S.Th. Dampak Positif Pandemi Covid-19 terhadap Dunia Pendidikan, STIT al-Kifah Riau, 2021. From: <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/dampak-positif-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan/>

<sup>5</sup>Nawang Galuh Safitri, Alfiatus Zulfa, Anggie Cristanti, Fuji Rahayu Wulandari, Evridha Nisaa Islami, Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Penerapan Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar, From: [https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunes/32004\\_3519012001\\_6\\_Desa%20\\_20200927\\_155423.pdf](https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunes/32004_3519012001_6_Desa%20_20200927_155423.pdf)

Covid-19 (Lai et al., 2020). Virus ini bahkan membuat kita melakukan kebiasaan baru bahkan di Lembaga peradilan dan dunia Pendidikan (Aji, 2020; Sodik, 2020). Virus Corona bisa menyebabkan hal yang fatal terutama bagi mereka yang mengidap gangguan pernapasan sebelumnya akan mengalami sindrom gangguan pada pernapasan tingkat akut walaupun sudah dinyatakan sembuh dari virus ini. Hal itu disebut sebagai efek dalam jangka panjang dari infeksi Covid-19 dan penderita akan menurun fungsi paru-parunya sebanyak 20 sampai 30 persen setelah melewati serangkaian pemulihan. Selain paru-paru ternyata ginjal juga bisa terdampak, penderita Covid-19 dengan persentase 25 sampai 50 persen mengalami gangguan pada ginjal. Penyebabnya adalah protein dan juga sel darah merah akan cenderung lebih banyak. Dengan persentase 15 persen juga pasien Covid-19 cenderung turun fungsi penyaringan pada ginjalnya, serta penyakit ginjal akut juga bisa saja menjadi masalah lain yang akan diderita oleh orang yang terinfeksi Covid-19. Pada sistem saraf juga bisa saja terserang akibat infeksi dari Covid-19, virus ini dapat menyerang sistem pada saraf pusat. Di negara China misalnya orang yang menderita gangguan pada sistem saraf mencapai 36 persen dari 214 orang yang dinyatakan positif Covid-19. Gejala-gejala yang timbul seperti pusing dan gangguan di indera pencium serta indera perasa.<sup>6</sup>

Khusus di Indonesia sendiri Pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemi virus ini dengan jumlah waktu 91 hari.<sup>4</sup> Langkah-langkah telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan Social Distancing. Konsep ini menjelaskan bahwa untuk dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi Covid-19 seseorang harus menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, menghindari pertemuan massal. Tetapi banyak masyarakat yang tidak menyikapi hal ini dengan baik, seperti contohnya pemerintah sudah meliburkan para siswa dan mahasiswa untuk tidak berkuliah atau bersekolah ataupun memberlakukan

---

<sup>6</sup>Idah Wahidah, Muhammad Andi Septiadi, M. Chaerul Adlie Rafqie, Nur Fitria Salsabila Hartono, Raihan Athaillah, Pandemi Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan, Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO), Vol. 11 No. 3, Desember 2020, Hal. 179-188. From: <file:///C:/Users/Asus/Downloads/31695-Article%20Text-123036-1-10-20201231.pdf>

bekerja di dalam rumah, namun kondisi ini malahan dimanfaatkan oleh banyak masyarakat untuk berlibur. Selain itu, walaupun Indonesia sudah dalam keadaan darurat masih saja akan dilaksanakan tabligh akbar, dimana akan berkumpul ribuan orang di satu tempat, yang jelas dapat menjadi mediator terbaik bagi penyebaran virus corona dalam skala yang jauh lebih besar.<sup>7</sup>

Pendemi ini memiliki dampak yang cukup besar bagi warga masyarakat Indonesia baik itu masyarakat yang ada di perkotaan dan pedesaan baik itu dibidang ekonomi, sosial, kesehatan dan pendidikan serta berbagai aspek lainnya. Pada bidang pendidikan kita dianjurkan untuk melakukan kegiatan pembelajaran melalui Daring (pembelajaran jarak jauh) baik itu di tingkat pendidikan dasar maupun perguruan tinggi yang harus mengikuti anjuran pemerintah dalam menekan penyebaran virus corona yaitu Physical distancing (menjaga jarak antar sesama).

Dampak dari pandemi ini dalam bermasyarakat sulitnya untuk berinteraksi secara langsung dengan orang lain. Sejak digalakkannya aturan *sosial distancing* oleh pemerintah banyak orang yang susah bahkan tidak berinteraksi secara langsung dengan sesamanya. timbulnya rasa curiga dan hilangnya kepercayaan di tatanan kehidupan masyarakat

Pendemi ini dapat dinilai merugikan para siswa, masyarakat, pekerja harian, pekerja pabrik, buruh maupun mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa yang melakukan kegiatan KKS di lingkungan masyarakat sekitar, yang seharusnya mahasiswa melakukan interaksi secara penuh dan melakukan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan dalam kegiatan KKS ini namun terkendala dengan adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan mahasiswa melakukan KKS dari rumah.

Sejumlah penelitian telah membuktikan bahwa penyebaran virus dapat berdampak terhadap perekonomian. Dixon, McDonald, & Roberts (2002) telah meneliti dampak virus HIV/AIDS terhadap perkembangan ekonomi di Afrika, begitu juga dengan Elci (2006) yang meneliti tentang dampak virus flu burung (H5N1) terhadap ekonomi negara-negara di Asia Tenggara. Qiu, Chu, Mao, & Wu

---

<sup>7</sup>Dana Riska Buana, Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa, Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Sar'I, Vol. 7, No. 3, 2020, h. 217-226. From: <file:///C:/Users/Asus/Downloads/15082-44041-1-PB.pdf>

(2018) membandingkan dampak yang ditimbulkan oleh virus SARS pada tahun 2003 dan dampak virus H7N9 pada tahun 2013 terhadap kesehatan, sosial, dan ekonomi di China. Sementara itu Smith, Machalaba, Seifman, Feferholtz, & Karesh (2019) meneliti tentang dampak penyakit infeksi terhadap ekonomi di berbagai sektor.<sup>8</sup>

Pada kegiatan KKS DR ini seharusnya mahasiswa di akhir studi sekiranya melakukan KKS di berbagai desa/kelurahan, kabupaten/kota yang ada di Provinsi Gorontalo atau di luar daerah yang sehingganya para mahasiswa mendapat berbagai macam pengalaman baik dibidang pendidikan dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar.

Desa Dalapuli merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Desa Dalapuli terletak di jalan Trans Sulawesi berjumlah penduduk 438 jiwa dan jumlah kepala keluarga 131 jiwa. Terbagi menjadi tiga dusun. Dusun satu (1) berada di bagian timur berbatasan dengan desa Dalapuli Timur dengan jumlah penduduk 172 jiwa (Laki-laki 88 orang dan perempuan 84 orang) sedangkan dusun 2 berada di bagian selatan dengan jumlah penduduk 122 jiwa (laki-laki 60 dan perempuan 122 orang) sedangkan dusun 3 berada di sebelah barat berbatasan dengan desa Dalapuli Barat dengan jumlah penduduk 144 jiwa (laki-laki 71 dan perempuan 73). Masyarakat Desa Dalapuli Kecamatan Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara merupakan salah satu desa yang terdampak dari covid-19 yang berdampak pada interaksi sosial, ekonomi dan pendidikan.

Pemerintah desa Dalapuli dan kami para mahasiswa KKS-DR menilai dampak dari penyebaran Covid 19 di wilayah ini sangat disayangkan dikarenakan terbatasnya kegiatan sosial ekonomi masyarakat Dalapuli apalagi dalam masa panen itu menjadi kurang dan harga dari penjualan pun ikut merosot yang merugikan masyarakat Dalapuli. Begitupun dengan masyarakat yang ingin mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga terbengkalai dengan penyebaran covid-19 tersebut yang sehingganya angka pengangguran menjadi bertambah di desa tersebut dan menambah data di BPS pusat

---

<sup>8</sup>Rizal Fahlefi, Shofian Ahmad, Rizal, Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Perekonomian Masyarakat di Sektor Informal, Jurnal Imara, Volume 4, Nomor 2, Desember 2020, h. 159-167. From: <file:///C:/Users/Asus/Downloads/2379-7986-1-PB.pdf>

kabupaten/kota. Peningkatan jumlah pengangguran pun turut membuat jumlah penduduk miskin mengalami peningkatan. Data BPS menunjukkan, jumlah penduduk miskin Indonesia mencapai 27, 55 juta orang pada September 2020. Kemenkeu juga mengemukakan penyebaran Covid-19 ini telah menaikkan angka pengangguran dan kemiskinan yang membuat tantangan ekonomi Indonesia cukup berat. Pasalnya, semua sektor ekonomi sangat tertekan dan membutuhkan perbaikan. Sehingga membutuhkan stimulus fiskal yang begitu besar agar perekonomian nasional bisa bertahan dari tekanan pandemi covid-19.

Tidak hanya pada petani dan pengangguran pada peserta didik maupun pekerja kantor pun dibatasi dalam kegiatan sosial yang dianjurkan oleh pemerintah baik pusat dan daerah pada masing-masing bidang yang sehingganya menjadi kurang efektif. dibidang pendidikan kegiatan pembelajaran dinilai menjadi kurang efektif ditambah lagi dengan guru-guru yang harus naik turun rumah dalam melakukan pembelajaran sehingga hasil dari pendidikan tidak akan efektif. Pada pembelajaran ini guru dianjurkan oleh pemerintah untuk kegiatan pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing dengan menggunakan pembelajaran daring atau sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Koran bernas, 2020) baik itu di tingkat Sekolah Dasar sampai pada perguruan tinggi. Bentuk perkuliahan yang dapat dijadikan solusi dalam masa pandemi covid-19 adalah pembelajaran daring.<sup>9</sup>

Pada pembelajaran daring ini menjadi penghambat pendidik, para siswa MI/SD, dan juga orang tua dalam penerapan pembelajaran daring. Dengan pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan di rumah menimbulkan masalah bagi peserta didik dan juga pendidik seperti penyampaian pembelajaran yang tidak terpenuhi untuk disampaikan akhirnya peserta didik diberikan tugas tambahan, akibatnya tugas yang dimiliki peserta didik menjadi bertambah banyak, hal tersebut dapat menjadi beban bagi peserta didik, pendidik dan juga orang tua. Pelaksanaan pembelajaran daring harus segera diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada masa pandemi Covid-19. Keadaan ini tentu menambah jumlah angka kemiskinan dan pengangguran serta kualitas pendidikan yang kurang baik dan keterbelakangan.

---

<sup>9</sup>Ali Sadikin, Afreni Hamidah, Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19, Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol. 6, No. 2, 2020, h. 214-224. From: <file:///C:/Users/Asus/Downloads/9759-Article%20Text-24717-3-10-20200706.pdf>

Sebagai bentuk kepedulian kami selaku mahasiswa KKS-DR tentu sangat prihatin akan kondisi ini yang terjadi di bumi pertiwi khususnya di desa Dalapuli, kami melakukan pengabdian dan berupaya mengadakan bakti sosial baik itu dibidang kemasyarakatan maupun pendidikan. Meski tidak banyak yang kami lakukan setidaknya kami telah membantu dan meringankan beban yang ada di desa tersebut dikarenakan adanya Physical distancing (menjaga jarak antar sesama). Sesuai anjuran pemerintah. Adapun tujuan yang dilakukan di desa tersebut adalah :

Dalam pengertian Rumah Singgah secara terminologi rumah berarti bangunan untuk tempat tinggal, sedangkan singgah adalah mampir atau berhenti sebentar di suatu tempat ketika dalam perjalanan. Dari pengertian di atas rumah singgah bisa diartikan sebagai bangunan atau tempat tinggal yang ditempati dalam waktu yang tidak lama. Sedangkan secara etimologi, Rumah Singgah adalah suatu wahana yang dipersiapkan sebagai perantara antara anak jalanan dengan pihak-pihak yang membantu mereka. Sedangkan menurut M. Hakim Junaidi, Rumah Singgah merupakan suatu shelter yang berfungsi sebagai tempat tinggal, pusat kegiatan dan pusat informasi bagi anak jalanan. Dari pengertian di atas Rumah Singgah merupakan proses informal yang memberikan suasana resosialisasi kepada anak jalanan terhadap sistem nilai dan norma yang berlaku di masyarakat setempat. Rumah Singgah merupakan tahap awal bagi seorang anak untuk memperoleh pelayanan selanjutnya, oleh karenanya penting menciptakan Rumah Singgah sebagai tempat yang aman, nyaman, menarik, dan menyenangkan bagi anak jalanan sehingga anak akan selalu di Rumah Singgah.

Tempat beristirahat sementara yang bersifat non formal, dimana anak-anak bertemu memperoleh informasi dan pembinaan awal sebelum dirujuk kedalam proses lebih lanjut (Konferensi Nasional II Masalah Pekerja Anak, 1996). Selain itu dapat diartikan bahwa Rumah singgah merupakan bangunan yang dikelola oleh perorangan dengan dibawah perlindungan pemerintah. Bangunan rumah singgah diperuntukkan bagi masyarakat yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup><http://e-journal.uajy.ac.id/11349/3/TA142332.pdf>

## **Metode Penelitian**

Menurut Hebert Bisno, yang dimaksud metode adalah teknik-teknik yang digeneralisasikan dengan baik agar dapat diterima atau dapat diterapkan secara saksama dalam sebuah praktik, atau bidang disiplin dan praktik. Dalam pelaksanaan KKS-DR ini mahasiswa melakukan penerapan Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat yang itu telah disepakati bersama dan disosialisasikan di masyarakat sekitar dengan mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan. Pelaksanaan KKS-DR juga melakukan kegiatan kemasyarakatan baik itu di bidang pendidikan dan ekonomi serta kesehatan yang terdampak covid-19 dengan merujuk pada aturan yang ada. Kegiatan ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Adapun tahapan dalam KKS-DR ini meliputi menentukan lokasi dan subjek penelitian, mengumpulkan data, penyajian data, perencanaan, implementasi, penarikan kesimpulan.

## **Hasil Penelitian**

Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diperpanjang dengan berbasis mikro (PPKM Mikro), mulai 9 hingga 22 Februari 2021. Hal ini berdasarkan Instruksi Mendagri (Inmendagri) Nomor 03 Tahun 2021 tentang PPKM Mikro dan Pembentukan Posko Penanganan COVID-19 di Tingkat Desa dan Kelurahan untuk Pengendalian Penyebaran COVID-19 PPKM Mikro dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria zonasi pengendalian wilayah hingga tingkat RT, mulai dari zona hijau sampai dengan zona merah, dengan strategi pengendalian masing-masing sesuai dengan zonanya. Mari kita taati pemberlakuan PPKM ini agar dapat menekan tingkat penularan COVID-19 di daerah kita masing-masing.

Kapolres Jakarta Selatan Kombes Pol Azis Adriansyah menyebutkan delapan langkah yang diambil pihaknya untuk mengendalikan penyebaran covid-19 setelah arus balik mudik Lebaran yaitu: 1) Satuan tugas (satgas) Covid-19 di gugus RT/RW mendatangi warga yang pulang mudik; 2) Satgas akan menanyakan hasil tes Covid-19; 3) Jiwa warga tidak memiliki hasil tes, Satgas RT/RW melaporkan kepada tiga pilar (lurah, babinsa, babinkamtibmas) dan meminta warga dimaksud melakukan isolasi mandiri sambil menunggu

penjadwalan tes swab antigen. Pihak lurah, babinsa, maupun babinkamtibmas akan berkoordinasi dengan Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan (Camat, Kapolsek dan Danramil) untuk meminta penjadwalan tes antigen Covid-19; 4) Apabila hasil tesnya positif, warga itu diarahkan untuk lakukan tes PCR oleh tim kesehatan kecamatan. Sambil menunggu hasil tes PCR, warga itu diminta menempati lokasi transit yang telah ditentukan camat, kapolsek, dan danramil; 5) Warga yang hasil tes PCR-nya positif Covid-19 akan dirujuk ke rumah sakit jika bergejala. Jika tidak bergejala akan ditempatkan ke lokasi isolasi seperti Wisma Atlet dan/atau lokasi isolasi yang ditetapkan pemda dan/atau lokasi isolasi yang ditetapkan Satgas RT dan RW. Bisa juga pasien itu jalani isolasi mandiri di rumahnya sepanjang rumahnya representative; 6) Penetapan *micro lockdown* di tingkat RT jika terdapat lebih dari lima rumah dalam satu RT yang terkonfirmasi positif Covid-19; 7) Pemantauan kesehatan dan dukungan logistik oleh wali kota; 8) Satgas harus melaporkan kondisi warga yang kembali dari mudik melalui aplikasi Data Warga setiap hari, pada pukul 08.00 dan 19.00 WIB.<sup>11</sup>

Sebagai bentuk kepedulian mahasiswa KKS-DR tentu sangat prihatin akan kondisi ini yang terjadi di bumi pertiwi khususnya di Desa Dalapuli, telah melakukan pengabdian dan berupaya mengadakan bakti sosial baik itu dibidang kemasyarakatan maupun pendidikan. Meski tidak banyak yang dilakukan setidaknya telah membantu dan meringankan beban yang ada di desa tersebut dikarenakan adanya physical distancing (menjaga jarak antar sesama). Sesuai anjuran pemerintah. Adapun Tujuan yang kami lakukan di desa tersebut adalah: 1) Mahasiswa KKS-DR Bekerja sama dengan pemerintah Desa Dalapuli dalam Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang wabah covid-19 dan mewaspadaai masuknya pendatang baru di desa tersebut; 2) Mahasiswa KKS-DR dan pemerintah Desa serta masyarakat sekitar mendirikan Posko Covid-19 untuk menanggulangi pandemi covid-19; 3) Mahasiswa KKS-DR dan pemerintah Desa serta masyarakat sekitar membuat rumah singgah di desa untuk pendatang atau masyarakat yang pulang dari rantau. Selama 14 hari bagi masyarakat perantau; 4) Selalu mengingatkan kepada masyarakat untuk menggunakan masker ketika

---

<sup>11</sup>Regional Kontan, From: <https://regional.kontan.co.id/news/8-langkah-pengendalian-penyebaran-covid-19-di-jaksel-usai-lebaran>

berinteraksi dan keluar rumah; 5) Menjaga daya tahan tubuh agar tetap sehat dan membersihkan lingkungan sekitar sehingga terhindari penyakit; 6) Memberikan bantuan sembako kepada masyarakat yang memiliki ekonomi lemah.

### **Rumah Singgah**

Rumah singgah merupakan tempat perantara yang sifatnya sementara, bagi para anak jalanan yang erat hubungannya dengan pihak yang mau menolong mereka. Rumah singgah merupakan proses pembinaan yang sifatnya tidak resmi yang mana ini diberikan dengan suasana yang baik untuk dikaitkan dengan proses resolisasi anak jalanan, dengan tujuan untuk membentuk kembali sikap dan perilaku anak jalanan yang disesuaikan dengan nilai serta norma yang berlaku di masyarakat yang diberikan dalam bentuk pendidikan untuk pemenuhan kebutuhan diri anak agar menyiapkan masa depannya sehingga menjadi masyarakat untuk lebih produktif lagi.<sup>12</sup>

Keberadaan rumah singgah sangat penting, berbagai perubahan terjadi pada anak jalanan di rumah singgah, baik perubahan yang berhubungan dengan kondisi fisik maupun berhubungan dengan kondisi lingkungan. Perubahan-perubahan yang terjadi pada anak jalanan dipengaruhi oleh apa yang mereka terima di rumah singgah.<sup>13</sup> Rumah singgah yang menjadi sasaran penelitian ini pada umumnya dikelola oleh yayasan-yayasan yang bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial, baik yang bersifat keagamaan maupun non keagamaan.<sup>14</sup>

Keseluruhan kegiatan dari perencanaan hingga pada penerapan akan dijelaskan sebagai berikut: 1) Menentukan Lokasi dan subjek penelitian; untuk melakukan suatu penelitian atau observasi langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan tempat penelitian yang sesuai dengan apa yang akan diteliti. Pemerintah desa juga mensosialisasikan tentang PPKM di masyarakat Desa Dalapuli sehingga tidak terjadi gesekan antara masyarakat dan pemerintah desa; 2) Mengumpulkan Data; Pada kegiatan ini untuk mendapatkan

---

<sup>12</sup>Ailsa Febriyani Kangie, Artikel, Universitas Padjadjaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2016. From: [https://www.academia.edu/30540926/Artikel\\_rumah\\_singgah](https://www.academia.edu/30540926/Artikel_rumah_singgah)

<sup>13</sup>Faizal Nursamyono, Implementasi Kebijakan Pengadaan Rumah Singgah oleh Dinas Sosial di Kota Sukabumi, Jurnal Papatung, Vol. 2 No. 3 Tahun 2019, h. 31-46. From: [file:///C:/Users/Asus/Downloads/10-Article%20Text-44-1-10-20191210%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/Asus/Downloads/10-Article%20Text-44-1-10-20191210%20(1).pdf)

<sup>14</sup>Muhammad Natsir Noor Effendy, Frieda NRH, Hardi Warsono, Evaluasi Penangan Anak Jalanan pada Rumah Singgah di Kota Semarang, Dialogue Jurnal Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik, Vol. 5, No. 1, 2008, h. 137-154. From: <file:///C:/Users/Asus/Downloads/501-939-1-PB.pdf>

data dan informasi terkait PPKM di desa Dalapuli yang mengalami dampak dari covid-19 adalah pemerintah desa dan pemerintah kecamatan saling berkoordinasi sehingga pada pelaksanaan PPKM ini berjalan sesuai dengan harapan. Pemerintah desa Dalapuli melakukan pendataan kepada masyarakat Dalapuli yang berada di luar daerah (merantau) yang ingin kembali ke desa tersebut sehingga mereka tidak langsung bersentuhan dengan keluarga dan masyarakat sekitar mereka akan diarahkan di rumah singgah yang telah disiapkan oleh pemerintah.

Pemerintah desa melakukan perencanaan pembangunan dan penerapan rumah singgah untuk covid. Tidak hanya itu pemerintah desa juga membuat posko dan membenruk tim satgas covid yang ada di desa Dalapuli dalam penerapan PPKM dan Rumah Singgah. 3) Tahapan Implementasi; Pada tahapan implementasi ini, setelah melakukan perencanaan pada pembangunan rumah singgah dan penerapan PPKM masyarakat bersama pemerintah desa mulai menerapkan PPKM, baik dalam berinteraksi itu menggunakan masker, atau saat bepergian keluar rumah maupun berbelanja di pasar, tidak hanya itu juga di setiap rumah disediakan tempat cuci tangan dengan air yang mengalir; 4) Pemerintah Desa dan mahasiswa melakukan pembagian masker kepada masyarakat dan selalu mengingatkan pentingnya kebersihan; 5) Pembagian Tempat cuci tangan kepada masyarakat.



- a. Mahasiswa dan pemerintah desa melakukan piket di posko untuk berjaga-jaga jika ada masyarakat luar yang masuk ke desa dalapuli dan harus mematuhi dengan aturan covid yang ada di desa tersebut



- b. Melakukan penyemprotan cairan disinfektan kemasing-masing rumah warga yang dibantu dengan satgas puskesmas terdekat.



- c. Melakukan kegiatan bersih-bersih dengan dibatasi jumlah orang.



- d. Melaksanakan kegiatan pemulihan ekonomi kepada masyarakat yang terdampak covid-19. Pemerintah desa menyalurkan beberapa bantuan dari pemerintah pusat dan daerah kepada masyarakat baik itu bantuan sembako, PKH dan BLT (bantuan langsung tunai).

Program bantuan langsung tunai (BLT) merupakan sebuah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang memiliki tujuan dan alasan tertentu. Program tersebut muncul sebagai manifestasi adanya tindakan dari pemerintah yang berisikan nilai-nilai tertentu, yang ditujukan untuk memecahkan persoalan

publik dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Persoalan publik yang dimaksud adalah persoalan kemiskinan. Secara umum kemiskinan adalah bilamana masyarakat berada pada suatu kondisi yang serba terbatas, baik dalam aksesibilitas pada faktor produksi, peluang/kesempatan berusaha, pendidikan, fasilitas hidup lainnya. Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dilatar belakangi upaya mempertahankan tingkat konsumsi Rumah Tangga Sasaran (RTS) sebagai akibat adanya pandemic yang berdampak akan perekonomian masyarakat terutama masyarakat miskin yang terkena dampak. Tujuan BLT adalah: 1. Membantu masyarakat miskin agar tetap dapat memenuhi kebutuhan dasarnya. 2. Mencegah penurunan taraf kesejahteraan masyarakat miskin akibat kesulitan ekonomi. 3. Meningkatkan tanggung jawab sosial bersama.<sup>15</sup>

Berdasarkan survei di lapangan masyarakat yang menerima bantuan tersebut ada yang merasa cukup ada juga yang merasa kurang dikarenakan beberapa masyarakat hanya bergantung pada bantuan pemerintah sehingga kebutuhan sehari-hari tidak terpenuhi semua, ini dikarenakan tingkat kebergantungan pada bantuan dari pemerintah terlalu berlebih. Mereka seharusnya memiliki kemampuan tersendiri untuk mencari atau memenuhi kebutuhan tanpa harus menunggu bantuan sosial. Hal ini juga dampak dari covid-19 sehingga kegiatan masyarakat dibatasi.



- e. Pada kegiatan pendidikan pada kondisi PPKM ini kami para mahasiswa juga turut andil dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh kepada peserta didik, sehingga beban guru-guru yang ada di desa tersebut berkurang dan tujuan pendidikan tercapai. Pada saat pembelajaran juga kami terus mensosialisasikan akan PPKM ini kepada peserta didik dan selalu menjaga

---

<sup>15</sup>Carly Erfly Fernando Maun, Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Taranan Kabupaten Minahasa Selatan, *Politico Journal*, Vol. 9, No. 2, 2020. h. 1-16. From: <file:///C:/Users/Asus/Downloads/30702-63865-1-SM.pdf>

kesehatan dan kebersihan lingkungan. Pendidikan juga kami lakukan tidak hanya pada peserta didik namun kepada masyarakat sekitar juga kami memberikan pendidikan tentang pentingnya kesehatan dalam mengatasi virus covid-19 ini.

- f. Pada kegiatan kemasyarakatan pada bidang kesehatan kami mahasiswa KKS-DR menilai bahwa sebagian besar juga masyarakat sudah memahami akan pentingnya kesehatan dan dampak dari penyebaran covid-19 ini. Kami juga tidak henti-hentinya mengingatkan untuk menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak antar sesama dan memberitahukan kepada petugas satgas covid-19 jika ada masyarakat yang pulang kampung atau pendatang maupun yang datang dari daerah lain akan diarahkan di rumah yang telah di buat oleh satgas covid bersama masyarakat.

### **Kesimpulan**

Pada kegiatan KKS-DR ini kami mahasiswa sudah melakukan sebisa mungkin untuk membantu masyarakat desa Dalapuli meski tidak semua yang dilakukan itu dapat terselesaikan dengan baik setidaknya telah melakukan yang terbaik dan meringankan beban masyarakat desa Dalapuli dan pemerintah desa Dalapuli. Pada kegiatan KKS-DR ini juga membuat masyarakat Dalapuli merasa terbantu baik itu bantuan moral dan materi pada masa pandemic. Selain itu masyarakat bisa mengantisipasi dengan penyebaran virus covid-19 serta bahaya dari virus tersebut. Masyarakat Dalapuli sadar akan pentingnya menjaga kesehatan diri dan lingkungan serta berperilaku hidup sehat untuk menghindari penyebaran virus.

### **Daftar Pustaka**

Buana, Dana Riska. Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa, Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Sar'I, Vol. 7, No. 3, 2020, h. 217-226. From: <file:///C:/Users/Asus/Downloads/15082-44041-1-PB.pdf>

Effendy, Muhammad Natsir Noor. Frieda NRH, Hardi Warsono, Evaluasi Penangan Anak Jalanan pada Rumah Singgah di Kota Semarang, Dialogue Jurnal Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik, Vol. 5, No. 1, 2008, h. 137-154. From: <file:///C:/Users/Asus/Downloads/501-939-1-PB.pdf>

Fahlefi, Rizal. Shofian Ahmad, Rizal, Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Perekonomian Masyarakat di Sektor Informal, Jurnal Imara, Volume 4, Nomor 2, Desember 2020, h. 159-167. From: <file:///C:/Users/Asus/Downloads/2379-7986-1-PB.pdf>

- <https://iqt.uinsgd.ac.id/dampak-positif-dan-negatif-covid-19-terhadap-kehidupan-sosial-agama-di-indonesia/>
- <https://www.pelajaran.co.id/2016/16/pengertian-dan-definisi-metode-menurut-para-ahli-terlengkap.html> (6 oktober 2014)
- Kangie, Ailsa Febryani. Artikel, Universitas Padjadjaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2016. From: [https://www.academia.edu/30540926/Artikel\\_rumah\\_singgah](https://www.academia.edu/30540926/Artikel_rumah_singgah)
- Khoiriyah, Fatkhul. Liana Oktavia, Ni'matus Zakiyah, dan Muhammad Afthon Ilman Huda, Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial Dari Pemerintah Terhadap Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Gendongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro, Spirit Publik Volume 15, Nomor 2, 2020, h. 97-110. From: <file:///C:/Users/Asus/Downloads/43501-120682-1-PB.pdf>
- M Hadi Nur.2020."Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid 19". (<https://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/jemari>)
- Maun, Carly Erfly Fernando. Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan, Politico Journal, Vol. 9, No. 2, 2020. h. 1-16. From: <file:///C:/Users/Asus/Downloads/30702-63865-1-SM.pdf>
- Nursamyono, Faizal. Implementasi Kebijakan Pengadaan Rumah Singgah oleh Dinas Sosial di Kota Sukabumi, Jurnal Papatung, Vol. 2 No. 3 Tahun 2019, h. 31-46. From: [file:///C:/Users/Asus/Downloads/10-Article%20Text-44-1-10-20191210%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/Asus/Downloads/10-Article%20Text-44-1-10-20191210%20(1).pdf)
- Pangaribuan, Rismauli. Dampak Positif Pandemi Covid-19 terhadap Dunia Pendidikan, STIT al-Kifah Riau, 2021. From: <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/dampak-positif-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan/>
- Peningkatan jumlah pengangguran pun turut membuat jumlah penduduk miskin mengalami peningkatan. Data BPS menunjukkan, jumlah penduduk miskin Indonesia mencapai 27,55 juta orang pada September 2020.
- Regional Kontan, From: <https://regional.kontan.co.id/news/8-langkah-pengendalian-penyebaran-covid-19-di-jaksel-usai-lebaran>
- Sadikin, Ali. Afreni Hamidah, Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19, Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol. 6, No. 2, 2020, h. 214-224. From: <file:///C:/Users/Asus/Downloads/9759-Article%20Text-24717-3-10-20200706.pdf>
- Safitri, Nawang Galuh. Alfiatus Zulfa, Anggie Cristanti, Fuji Rahayu Wulandari, Evridha Nisaa Islami, Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Penerapan Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar, From: [https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunes/32004\\_3519012001\\_6\\_Desa%20\\_200927\\_155423.pdf](https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunes/32004_3519012001_6_Desa%20_200927_155423.pdf)
- Syifa Aulia (<https://koranbernas.id/dampak-pandemi-covid19-terhadap-sektor-pendidikan-di-indonesia>)
- Valerisha, Anggia. Marshall Adi Putra, Pandemi Global COVID-19 dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-digital?, From: <file:///C:/Users/Asus/Downloads/3871-Article%20Text-9634-1-10-20200427.pdf>
- Wahidah, Idah. Muhammad Andi Septiadi, M. Chaerul Adlie Rafqie, Nur Fitria Salsabila Hartono, Raihan Athallah, Pandemi Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan, Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO), Vol. 11 No. 3, Desember 2020, Hal. 179-188. From: <file:///C:/Users/Asus/Downloads/31695-Article%20Text-123036-1-10-20201231.pdf>